



**BADAN METEOROLOGI  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

**BMKG**

# **MONTHLY AERODROME WEATHER SUMMARY**

**BULETIN CUACA**

**BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA**

**EDISI III MARET 2026**



**RINGKASAN  
EKSEKUTIF**

**RINGKASAN  
CUACA BULANAN**

**PROSPEK  
CUACA**

**SESI SPESIAL**



**BMKG**

**MONTHLY AERODROME  
WEATHER SUMMARY**

**BULETIN CUACA**

**BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA**

**EDISI III MARET 2026**

### Penanggung Jawab

Danu Triatmoko, S.Si, M.Si

### Supervisor

Muhammad Subhan Al Zibrah

### Desain dan Tata Letak

Adi Kusuma Nugraha

### Penyusun

Muhammad Subhan Al Zibrah

Adi Kusuma Nugraha

M. Figo Ramadhan

Yasser Rizky Khuzamie

### Alamat Redaksi

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka,  
Sulawesi Tenggara, 93562

Telp : (0405) 2401622 | WhatsApp :  
0851-7412-7142 | Fax : (0405) 2310807

Email: stamet.kolaka@bmqg.go.id

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah  
wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke  
hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas  
segala nikmat dan kasih sayangNya  
kepada kita semua.

Buletin Cuaca Bandar Udara Edisi III  
tahun 2026 ini mencakup **Ringkasan  
Kondisi Cuaca Bulanan** yang terjadi  
selama bulan Maret 2026 dan  
**Prospek Cuaca** bulan April 2026 .

Buletin ini hadir sebagai bentuk  
komitmen kami dalam mendukung  
keselamatan dan efisiensi  
operasional penerbangan melalui  
penyediaan informasi meteorologi  
yang akurat, terkini, dan relevan.

Kami sampaikan terima kasih  
kepada semua pihak atas kerja  
sama dan peran serta dalam  
penggunaan informasi cuaca  
penerbangan di Bandar Udara  
Sangia Nibandera, saran dan kritik  
selalu kami terima untuk  
meningkatkan pelayanan kami yang  
lebih baik di masa mendatang.

Kolaka, April 2026

**Kepala Stasiun Meteorologi Kelas  
III Sangia Nibandera**



**Danu Triatmoko, S.Si, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	1
<b>I. Ringkasan Cuaca Bulan Maret</b> .....	2
<b>1.1. Suhu udara</b> .....	2
<b>1.2. Kelembapan Udara</b> .....	4
<b>1.3. Tekanan Udara Permukaan</b> .....	7
<b>1.4. Angin</b> .....	9
<b>1.5. Curah Hujan</b> .....	11
<b>1.6. Jarak Pandang Mendatar</b> .....	13
<b>1.7. Kondisi Awan</b> .....	14
<b>1.8. Fenomena Cuaca Signifikan</b> .....	17
<b>II. Kesimpulan dan Prospek Cuaca</b> .....	19
<b>2.1. Kesimpulan Kondisi Cuaca Bulan Maret</b> .....	19
<b>2.2. Prospek Cuaca Bulan April</b> .....	20
<b>III. Sesi Spesial</b> .....	21
<b>3.1. Visibilitas Rendah IW-1208 Memutuskan Divert</b> .....	21
<b>GLOSARIUM CUACA</b> .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Rata-rata suhu udara per-hari periode Maret 2026 .....	2
<b>Gambar 2</b> Rata-rata suhu udara per-jam periode Maret 2026.....	3
<b>Gambar 3</b> Perbandingan rata-rata suhu udara Maret dengan Maret 2022-2025.....	4
<b>Gambar 4</b> Rata-rata Kelembapan udara per-hari periode Maret 2026.....	5
<b>Gambar 5</b> Rata-rata kelembapan udara per-jam periode Maret 2026 .....	6
<b>Gambar 6</b> Perbandingan rata-rata kelembapan udara Maret 2026 dengan Maret 2022-2025.....	6
<b>Gambar 7</b> Rata-rata tekanan udara per-hari periode Maret 2026.....	7
<b>Gambar 8</b> Rata-rata tekanan udara per-jam periode Maret 2026.....	8
<b>Gambar 9</b> Perbandingan rata-rata tekanan udara Maret 2026 dengan Maret 2022-2025.....	9
<b>Gambar 10</b> Windrose arah dan kecepatan angin rata-rata selama periode Maret 2026.....	10
<b>Gambar 11</b> Distribusi kecepatan angin rata-rata selama periode Maret 2026 .....	11
<b>Gambar 12</b> Akumulasi curah hujan per 24 jam periode Maret 2026 .....	11
<b>Gambar 13</b> Akumulasi curah hujan selama periode Maret 2026.....	12
<b>Gambar 14</b> Perbandingan akumulasi curah hujan harian Maret 2026 dengan Maret 2022-2025.....	12
<b>Gambar 15</b> Frekuensi jarak pandang mendatar selama periode Maret 2026 dalam persen.....	14
<b>Gambar 16</b> Frekuensi tinggi dasar awan selama periode Maret 2026 dalam persen...	15
<b>Gambar 17</b> Frekuensi tutupan awan selama periode Maret 2026 dalam persen.....	16
<b>Gambar 18</b> Frekuensi jenis awan selama periode Maret 2026 dalam persen .....	16
<b>Gambar 19</b> Pergerakan angin Monsun Asia (kiri) dan Monsun Australia (kanan) .....	19
<b>Gambar 20</b> Peta prakiraan curah hujan bulan April 2026 .....	20
<b>Gambar 21</b> Peta prakiraan sifat hujan bulan April 2026.....	20
<b>Gambar 22</b> Ilustrasi manuver destination diversion oleh Google Gemini AI.....	21

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Rangkuman Kejadian Cuaca Signifikan bulan Maret 2026.....	18
--	----

# Ringkasan Eksekutif

## Kriteria Cuaca Ekstrem

Curah Hujan > 20 mm/jam  
> 50 mm/hari  
> 400 mm/bulan

Angin > 25 Knot

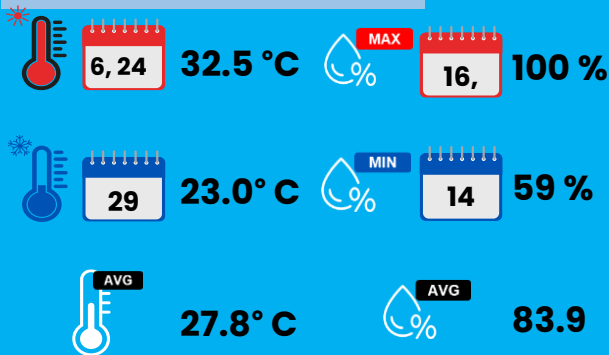
Kelembapan Udara < 40%

Suhu Udara > 35°C  
< 17°C

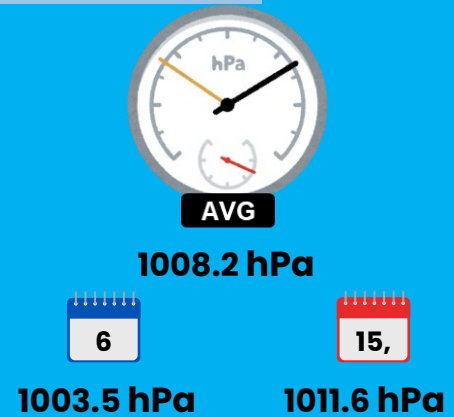
## Fenomena Cuaca Ekstrem

1. Hujan Lebat 21.8 mm/jam pada tanggal 30 pukul 15.00 WITA

### Suhu & Kelembapan Udara



### Tekanan Udara



### Angin



### Hujan

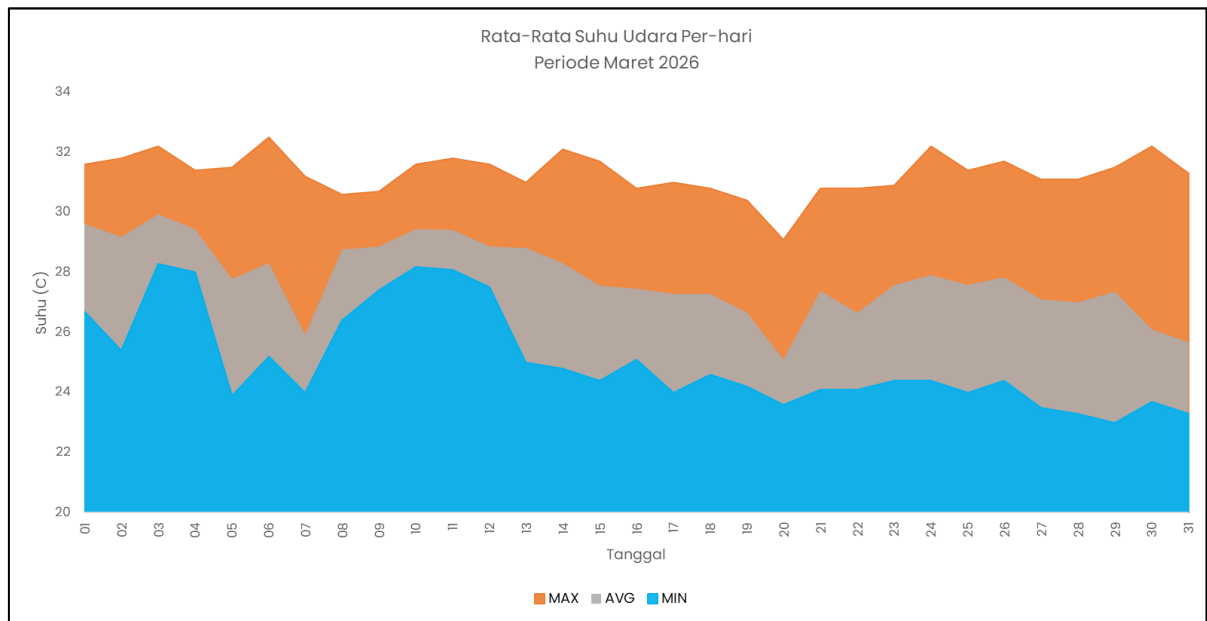
Hari Hujan 7 Hari  
Curah Hujan 77.1 mm



## I. Ringkasan Cuaca Bulan Maret

### 1.1. Suhu udara

Berdasarkan profil suhu udara bulan Maret 2026, secara keseluruhan grafik menunjukkan pola fluktuasi harian yang sangat dinamis, di mana kondisi atmosfer bergerak dalam rentang temperatur 23,0°C hingga 32,5°C. Profil suhu udara dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



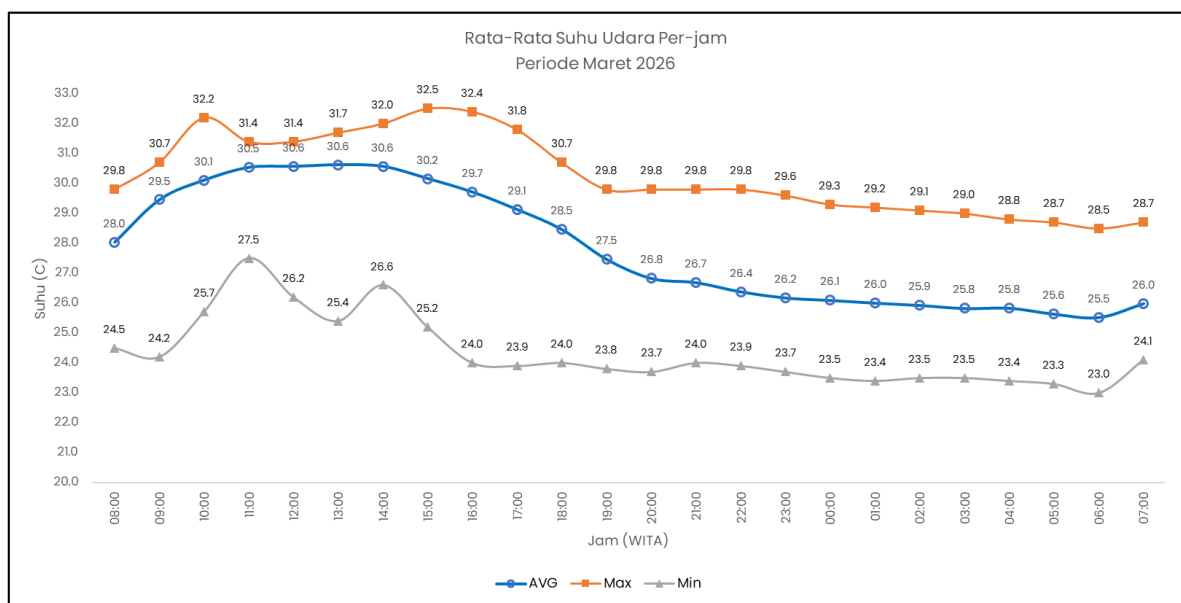
**Gambar 1** Rata-rata suhu udara per-hari periode Maret 2026

Pola grafik ini memperlihatkan variasi rentang diurnal (selisih suhu siang dan malam) yang cukup besar pada beberapa hari. Misalnya, pada periode tanggal 6, 14, dan 30 Maret, grafik suhu maksimum (jingga) dan minimum (biru) terlihat merenggang, yang menandakan kondisi langit cerah sehingga radiasi matahari maksimal pada siang hari dan pelepasan panas bumi sangat cepat pada malam hari. Namun terdapat pula kondisi kebalikannya di mana fluktuasi suhu maksimum-minimum cenderung mendatar atau menyempit yang mengindikasikan adanya awan tebal yang menahan panas pada siang hari, dan memerangkap panas pada malam hari, seperti yang terjadi pada tanggal 9. Di tengah dinamika tersebut, tercatat suhu rata-rata harian berada pada angka 28,1°C, dengan

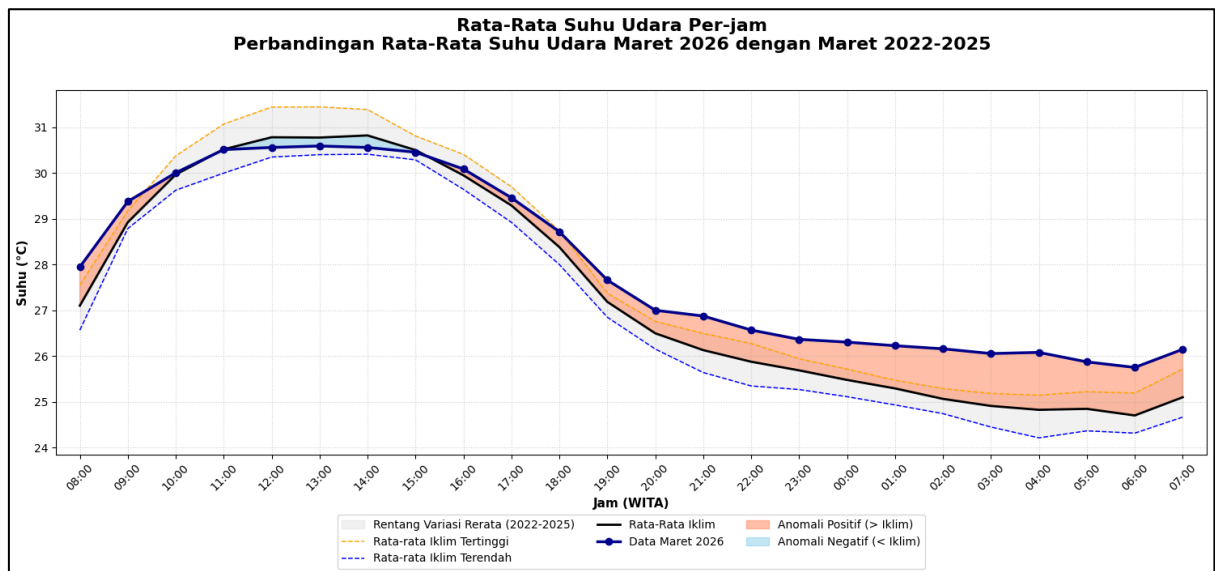
puncak terpanas mencapai  $32,5^{\circ}\text{C}$  yang terjadi pada tanggal 6 dan 24 Maret, serta titik paling sejuk senilai  $23,0^{\circ}\text{C}$  pada tanggal 29 Maret.

Berdasarkan data suhu per jam Maret 2026, terlihat perbedaan termal yang mencolok antara siang dan malam hari. Data membentuk kurva asimetris, dimana suhu melonjak cepat di pagi hari namun mendingin secara lambat sejak sore hingga subuh. Hal ini menunjukkan bahwa pelepasan panas dari permukaan bumi membutuhkan durasi lebih lama dibandingkan proses penyerapan radiasi matahari di awal hari.

Titik suhu tertinggi harian mencapai  **$32,5^{\circ}\text{C}$**  pada pukul 15.00 WITA, sementara rata-rata puncak suhu terjadi antara pukul 12.00 hingga 14.00 WITA sebesar  **$30,6^{\circ}\text{C}$** . Fenomena *lag time* ini menyebabkan panas maksimum baru tercapai beberapa jam setelah matahari di titik kulminasi. Sebaliknya, kondisi paling sejuk tercatat pada pukul 06.00 WITA dengan nilai minimum absolut  **$23,0^{\circ}\text{C}$**  dan rata-rata  **$25,5^{\circ}\text{C}$** , menandakan titik di mana energi panas telah dilepaskan sepenuhnya.



**Gambar 2** Rata-rata suhu udara per-jam periode Maret 2026

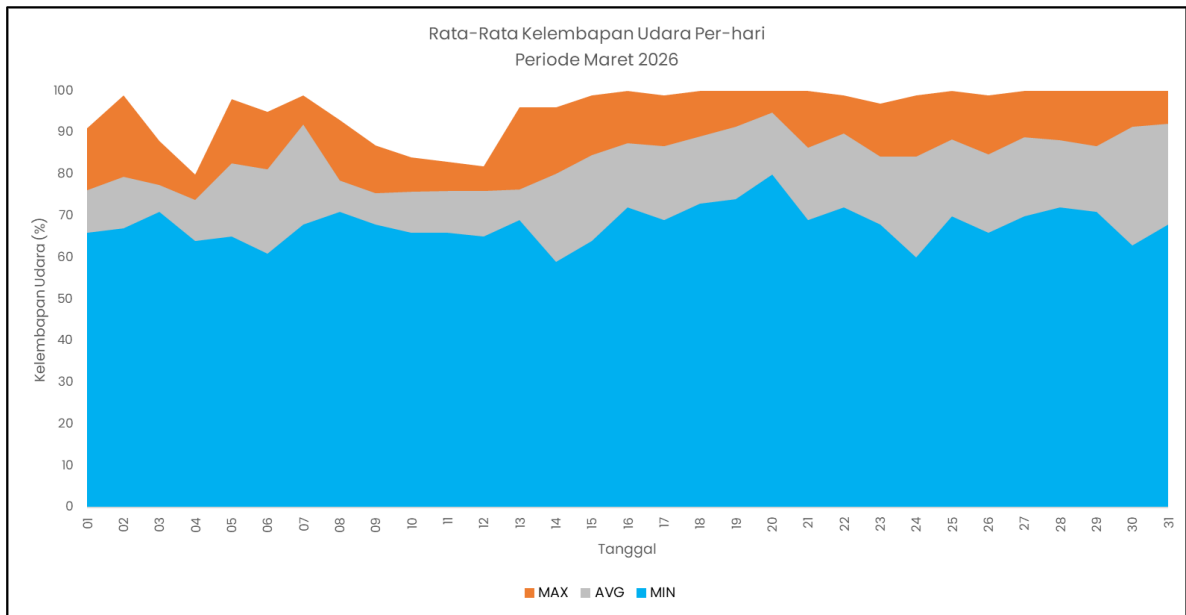


**Gambar 3** Perbandingan rata-rata suhu udara Maret dengan Maret 2022-2025

Pada periode siang hari, tepatnya antara pukul 08:00 hingga 18:00 WITA, suhu rata-rata Maret 2026 cenderung lebih tinggi dibandingkan rata-rata iklim, yang ditandai dengan area anomali positif berwarna jingga. Hal serupa terjadi saat memasuki malam hari mulai pukul 19:00 hingga pagi hari pukul 07:00 WITA, grafik menunjukkan adanya anomali positif sepanjang malam hingga pagi hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pada Maret 2026, kondisi cuaca di siang hari dan suhu di malam hari cenderung lebih hangat dibandingkan rata-rata tahun-tahun sebelumnya. Pada periode ini terdapat beberapa waktu dimana suhu udara lebih rendah dibandingkan rentang data yang ada pada periode bulan yang sama di tahun-tahun sebelumnya.

## 1.2. Kelembapan Udara

Analisis profil cuaca bulan Maret 2026 menunjukkan kondisi atmosfer yang relatif lembap dan dinamis. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan pola hubungan terbalik yang konsisten, yaitu saat suhu udara meningkat, kelembapan udara akan menurun, dan sebaliknya. Tingginya kelembapan ini mencerminkan karakteristik wilayah tropis dengan cadangan uap air melimpah, terutama pada periode transisi musim..

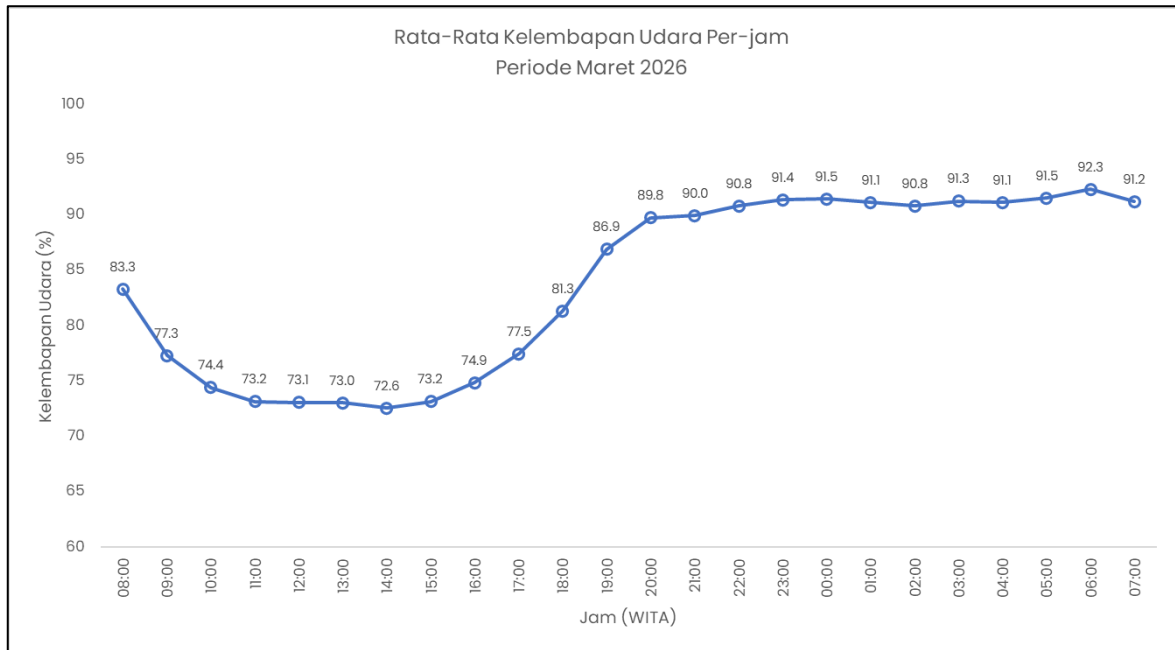


**Gambar 4** Rata-rata Kelembapan udara per-hari periode Maret 2026

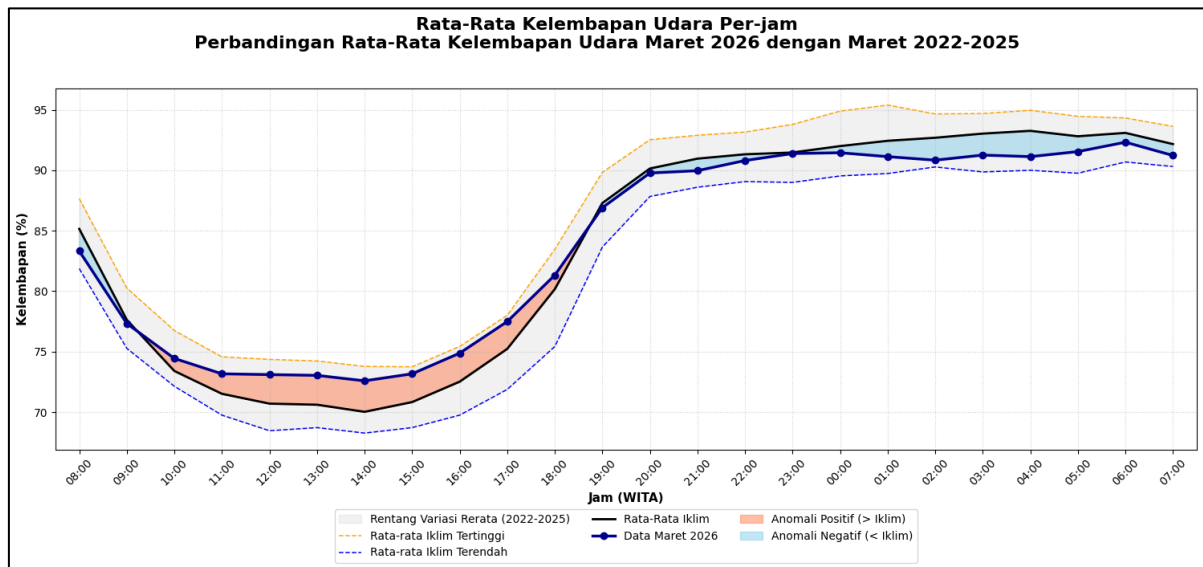
Dalam skala harian, variasi cuaca bergerak dalam rentang yang cukup jauh dengan kelembapan udara mencapai titik jenuh **100%** dan titik terendah di angka **59%**. Kondisi paling kering (kelembapan minimum) terpantau terjadi bersamaan dengan puncak suhu tertinggi, seperti yang terjadi pada pertengahan bulan (sekitar tanggal 14 Maret). Pada saat matahari sangat terik, kapasitas udara untuk menampung uap air meningkat sehingga kelembapan relatifnya menurun. Sebaliknya, pada saat suhu mencapai titik terendah (seperti pada tanggal 29 Maret), kelembapan udara melonjak naik karena udara yang mendingin lebih cepat mencapai titik jenuhnya. Pergerakan grafik di akhir bulan menunjukkan tren kelembapan yang konsisten tinggi, sejalan dengan penurunan suhu rata-rata pada periode tersebut.

Pergerakan tingkat kelembapan udara (RH) per jam menunjukkan fluktuasi yang juga dinamis dan secara konsisten berbanding terbalik dengan perubahan suhu udara. Tingkat kelembapan ini mencapai puncaknya pada pagi hari sebesar **92,3%** pada pukul **06:00 WITA**, yang bertepatan dengan periode suhu udara berada di titik terendah. Sebaliknya, kelembapan menurun secara bertahap sejak pagi hari dan mencapai titik terendahnya sebesar **72,6%** pada pukul **14:00 WITA**. Penurunan ini sejalan dengan meningkatnya suhu udara di siang hari yang menyebabkan udara menjadi lebih kering secara relatif. Memasuki waktu sore hingga malam hari, nilai RH

kembali merangkak naik secara signifikan, terutama mulai pukul 18:00 WITA, dan bertahan di level atas 90% selama periode dini hari.



Gambar 5 Rata-rata kelembapan udara per-jam periode Maret 2026



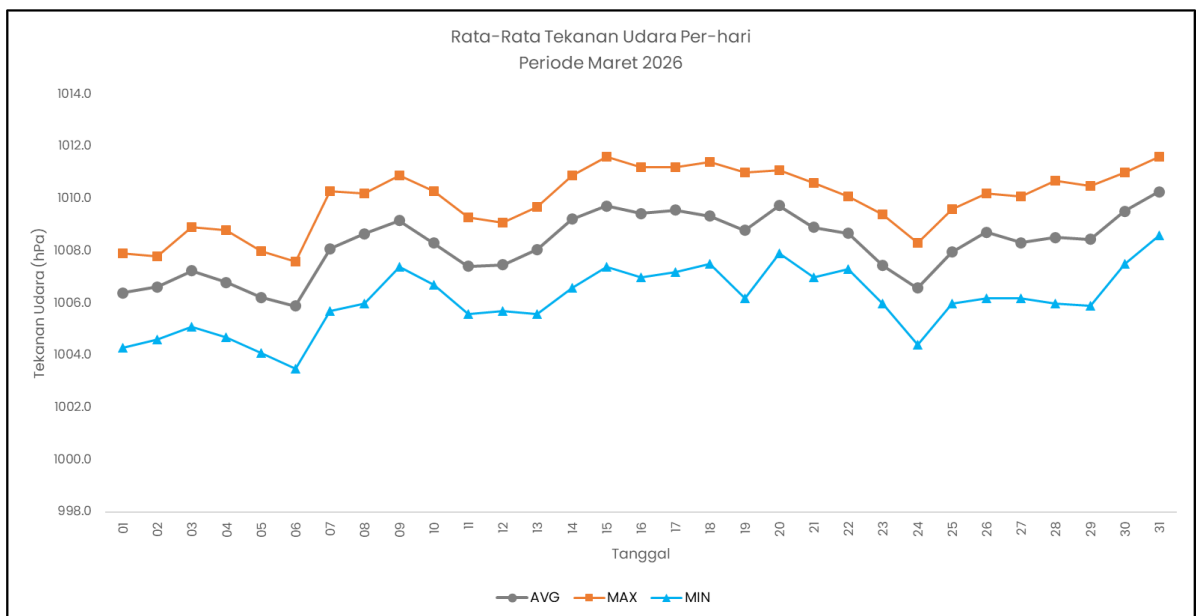
Gambar 6 Perbandingan rata-rata kelembapan udara Maret 2026 dengan Maret 2022-2025

Secara umum, tingkat kelembapan menunjukkan pola harian yang berbanding terbalik dengan suhu, di mana kelembapan menurun pada siang hari hingga mencapai **nilai terendah** sekitar **72.6%** pada pukul 14:00 WITA, kemudian meningkat signifikan hingga mencapai **puncaknya 92.3%** pada pukul 06:00 WITA. Karakteristik utama dari data Maret 2026 adalah dominasi anomali positif dari pukul 09:00 hingga 19:00 WITA, yang

mengindikasikan bahwa kelembapan udara pada siang hingga awal malam hari cenderung lebih tinggi dibandingkan rata-rata iklimnya. Pada periode malam muncul anomali negatif antara pukul 20:00 hingga 08:00 WITA, secara umum pergerakan data Maret 2026 terpantau masih berada di dalam batas rentang variasi rata-rata tahunan tertinggi dan terendah.

### 1.3. Tekanan Udara Permukaan

Profil tekanan udara selama Maret 2026 menunjukkan dinamika yang cukup bervariasi dengan tren peningkatan tekanan secara bertahap menuju akhir bulan. Berbeda dengan pola bulan sebelumnya, grafik ini memperlihatkan beberapa siklus gelombang tekanan yang bergerak selaras antara nilai maksimum, rata-rata, dan minimum. Nilai tekanan mencapai titik tertingginya sebesar **1011,6 hPa** yang tercatat pada tanggal 15 dan 31 Maret, sementara titik terendah menyentuh **1003,5 hPa** pada tanggal 6 Maret.

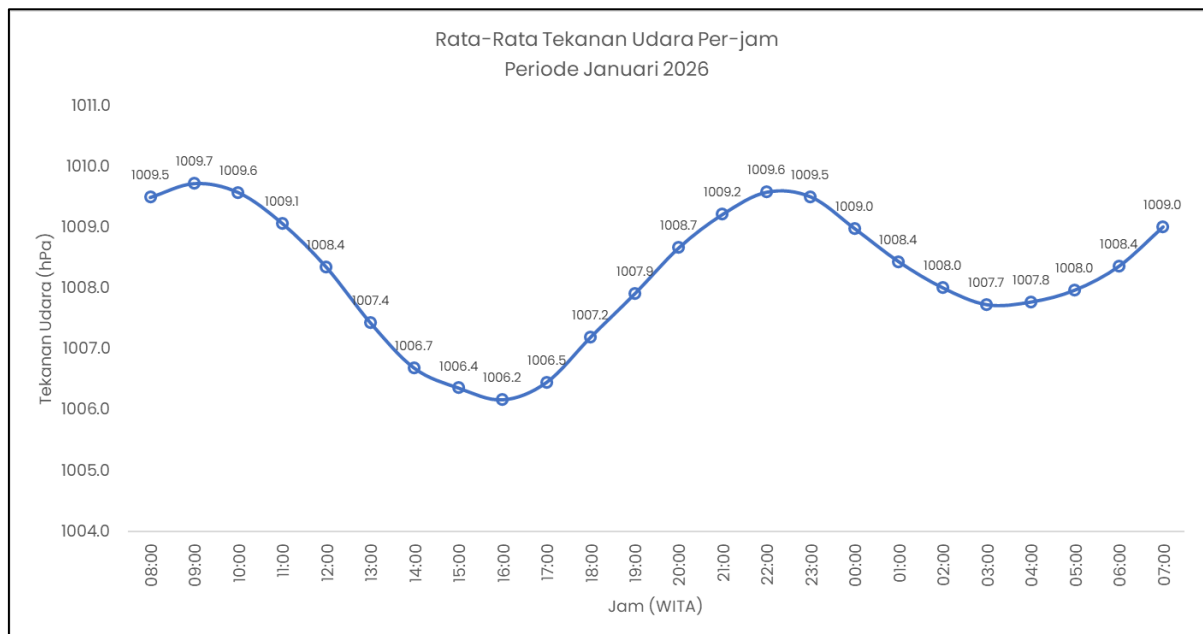


**Gambar 7** Rata-rata tekanan udara per-hari periode Maret 2026

Pola tekanan udara ini memiliki korelasi terbalik dengan suhu permukaan, di mana penurunan tekanan yang cukup tajam pada awal bulan (tanggal 6) dan pertengahan bulan (tanggal 24) berkaitan dengan kondisi atmosfer yang lebih hangat dan dinamis. Secara meteorologis, saat suhu udara di permukaan meningkat, parcel udara akan memuai menjadi lebih renggang dan ringan, sehingga berdampak langsung pada turunnya nilai tekanan udara. Sebaliknya, stabilitas tekanan yang merangkak naik di penghujung

bulan mengonfirmasi adanya transisi menuju kondisi atmosfer yang lebih stabil dengan rata-rata harian ditutup pada angka tertinggi **1010,2 hPa** di tanggal 31 Maret.

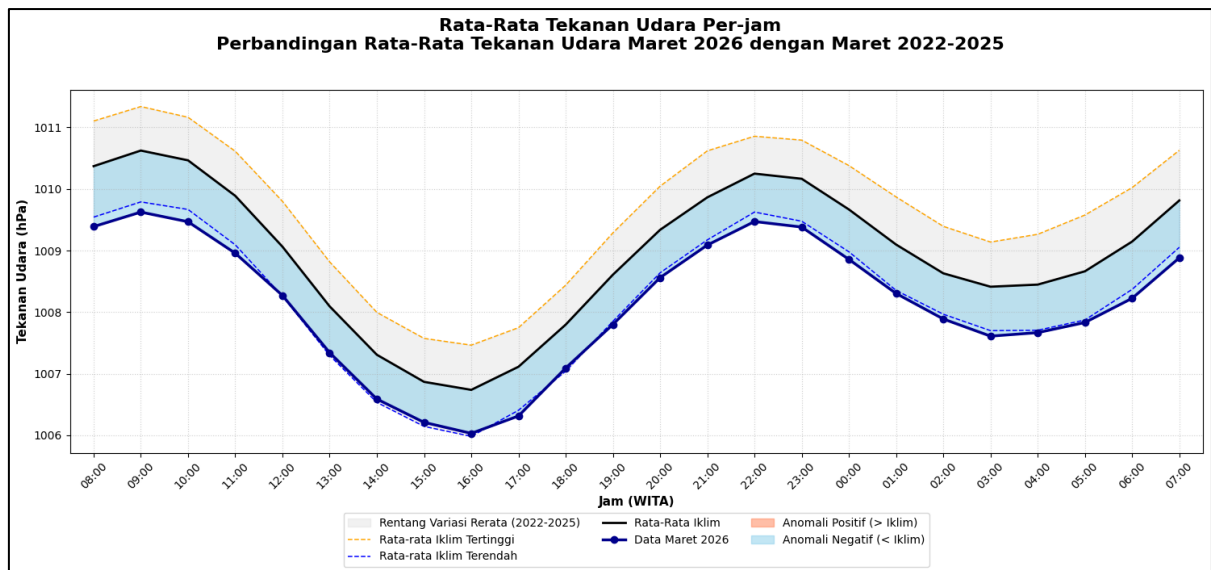
Berdasarkan observasi rata-rata tekanan udara per jam selama Maret 2026, profil atmosfer menunjukkan pola osilasi gelombang ganda yang konsisten, atau dikenal sebagai siklus semi-diurnal. Fenomena ini merepresentasikan respons dinamis kolom udara terhadap siklus pemanasan harian. Tekanan udara mencapai titik minimum utamanya sebesar **1006,2 hPa** pada pukul **16:00 WITA**. Kondisi ini dipicu oleh ekspansi termal massa udara akibat akumulasi radiasi gelombang pendek matahari yang mencapai puncaknya di sore hari, sehingga menyebabkan densitas udara berkurang dan tekanan permukaan menurun. Sebaliknya, tekanan udara mencapai titik maksimum sebesar **1009,7 hPa** pada pukul **09:00 WITA**, saat massa udara masih dalam kondisi dingin dan memiliki kerapatan (*density*) yang tinggi.



**Gambar 8** Rata-rata tekanan udara per-jam periode Maret 2026

Dapat pula dilihat bahwa tekanan kembali ke titik puncak pada pukul **22:00 WITA** yang disebabkan oleh mekanisme pasang surut atmosfer (*atmospheric tides*). Fenomena ini terjadi karena resonansi termal atmosfer dalam siklus 12 jam serta proses pendinginan radiatif setelah matahari terbenam, di mana pelepasan panas membuat massa udara kembali

mengalami kompresi, menjadi lebih berat, dan meningkatkan beban barometrik di permukaan sebelum turun ke lembah kedua sebesar **1007,7 hPa** pada pukul **03:00 WITA**.



**Gambar 9** Perbandingan rata-rata tekanan udara Maret 2026 dengan Maret 2022–2025

Grafik rata-rata tekanan udara pada bulan Maret 2026 menunjukkan siklus pasang surut atmosfer (osilasi diurnal) dengan dua titik puncak sekitar pukul 09:00 WITA dan 22:00 WITA, serta dua titik terendah pada pukul 16:00 WITA dan 03:00 WITA. Berbeda dengan grafik kelembapan, data tekanan udara Maret 2026 sepenuhnya menunjukkan anomali negatif karena garis data biru tua secara konsisten berada di bawah garis rata-rata iklim hitam sepanjang 24 jam. Tekanan udara terendah tercatat pada pukul 16:00 WITA dengan nilai mendekati **1006.2 hPa**, dan meskipun berada di bawah rata-rata iklim, nilai tersebut masih berada sedikit di atas batas rerata tahun terendah dari data historis 2022–2025.

#### 1.4. Angin

Berdasarkan analisis data pengamatan arah dan kecepatan angin di *Runway* 36 periode Maret 2026, tercatat kecepatan angin rata-rata harian sebesar **3,9 Knot (2 m/s)**. Instrumen AWOS mencatat fenomena hembusan angin kencang (*gusty*) mencapai **25 Knot** dari arah Barat pada tanggal 7 Maret pukul 11.20 WITA. Profil arah angin secara umum mengindikasikan fase transisi dari pola angin baratan ke angin timuran. Angin baratan, yang memiliki karakteristik kecepatan rata-rata lebih tinggi, mendominasi

periode pagi hingga sore hari, sedangkan angin timuran dengan intensitas yang lebih lemah mendominasi periode malam hingga pagi hari.

Profil arah dan kecepatan angin rata-rata bulan Maret 2026 disajikan dalam bentuk *windrose* seperti pada gambar berikut.



**Gambar 10** Windrose arah dan kecepatan angin rata-rata selama periode Maret 2026

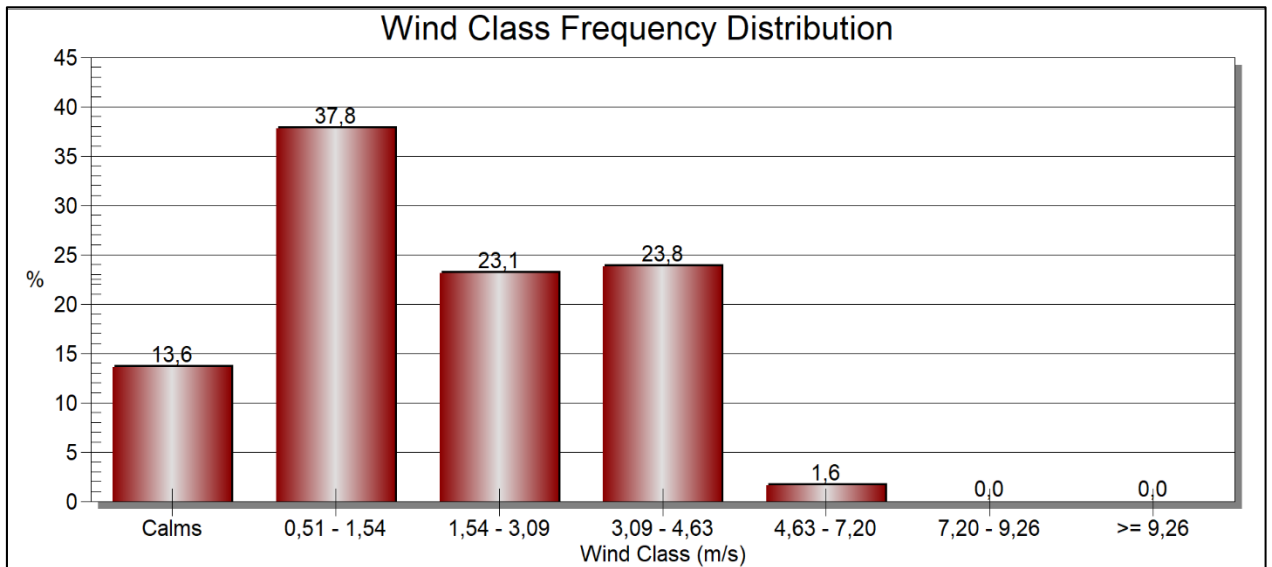
Distribusi kecepatan angin lebih dominan terjadi pada kecepatan antara **0,5-3 Knot** sebesar 37.8% yang merupakan angin timuran dari persebaran kecepatan angin rata-rata per-jamnya.

Grafik berikutnya menampilkan profil distribusi rata-rata kecepatan angin berdasarkan klasifikasinya selama bulan Maret 2026.

**FAKTA MENARIK**

**TAHUKAH KALIAN ?**

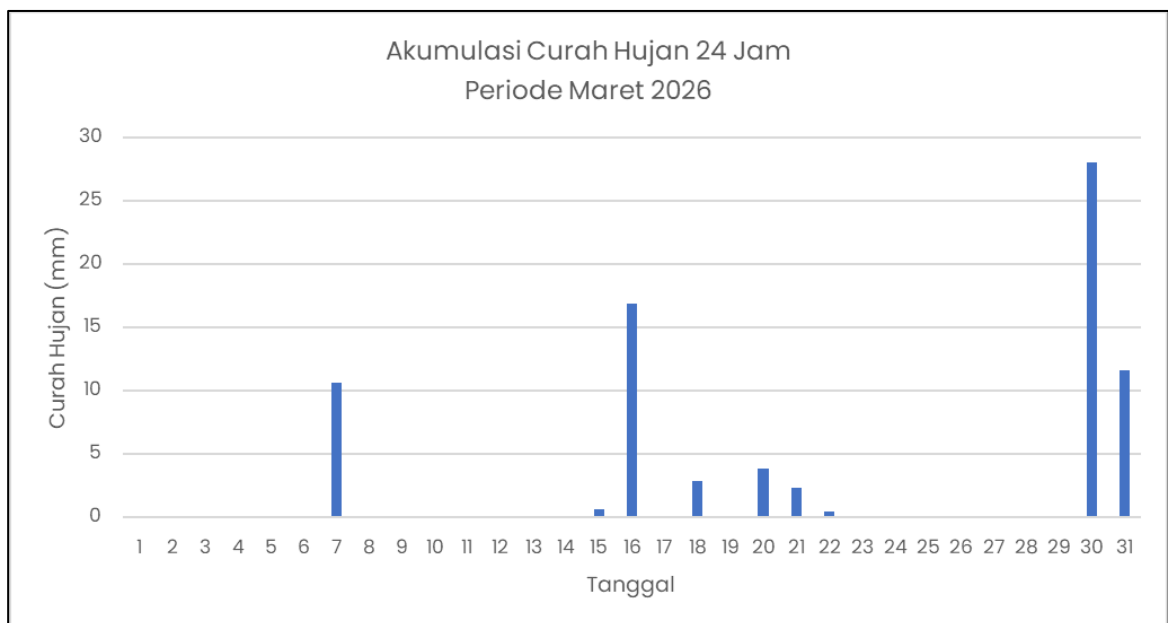
Bandara Sangia Nibandera memiliki kondisi angin yang dinamis karena berada di antara laut dan bukit. Posisi landasan yang sejajar pantai menyebabkan sering terjadinya angin laut, angin darat, *crosswind*, dan *windshear*.



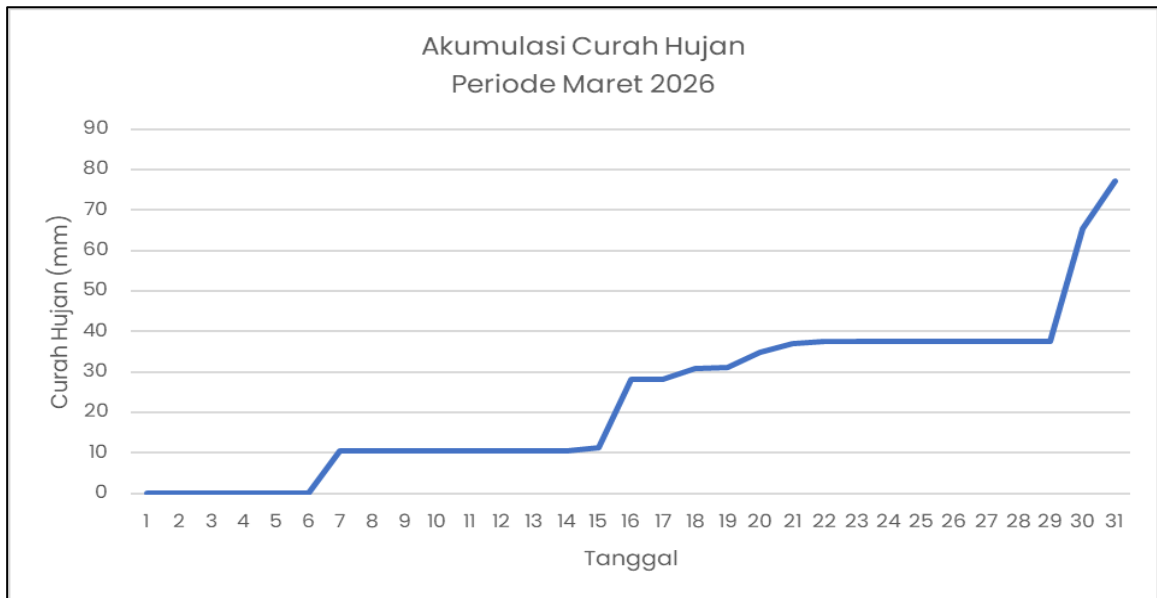
Gambar 11 Distribusi kecepatan angin rata-rata selama periode Maret 2026

### 1.5. Curah Hujan

Berdasarkan profil curah hujan periode Maret 2026, kondisi atmosfer menunjukkan pola distribusi hujan yang fluktuatif dengan intensitas yang meningkat signifikan menjelang akhir bulan. Secara keseluruhan, total curah hujan bulanan terakumulasi sebesar **77,1 mm** yang terbagi dalam **7 hari hujan**. Pola ini mengindikasikan adanya fase kering yang cukup panjang di awal hingga pertengahan bulan, di mana grafik akumulasi tampak mendatar sempurna pada rentang tanggal 1 hingga 6 serta tanggal 8 hingga 14 Maret akibat nihilnya kejadian hujan.

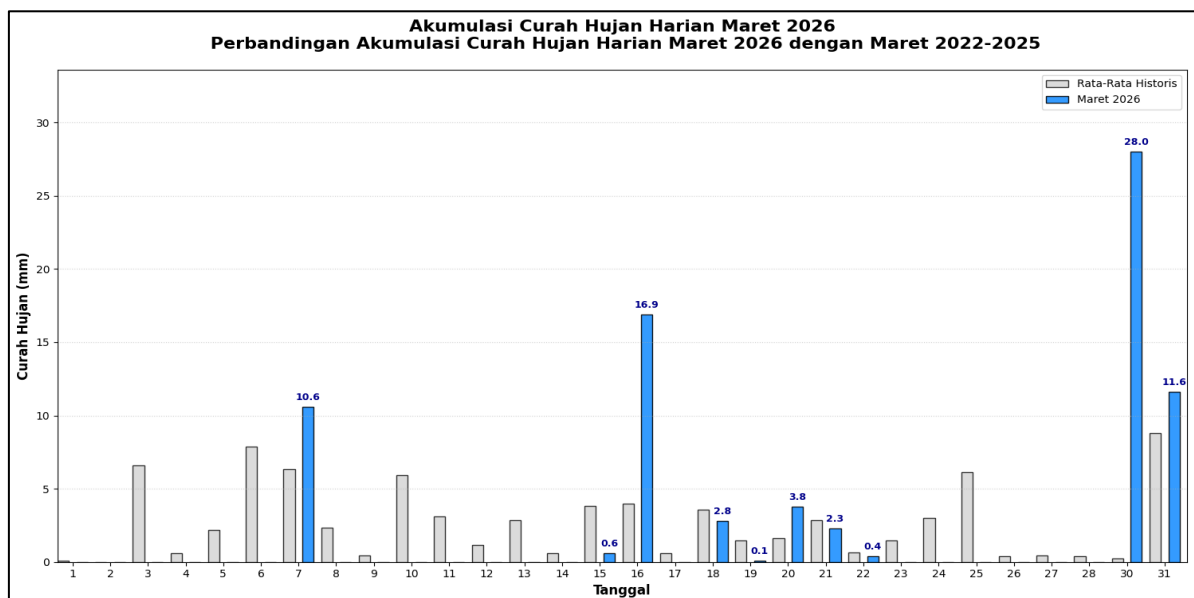


Gambar 12 Akumulasi curah hujan per 24 jam periode Maret 2026



Gambar 13 Akumulasi curah hujan selama periode Maret 2026

Secara kronologis, lonjakan curah hujan pertama mulai tercatat pada tanggal 7 Maret sebesar 10,6 mm, yang kemudian diikuti oleh periode hujan ringan pada pertengahan bulan (tanggal 15-22 Maret). Namun, dinamika cuaca yang paling menonjol terjadi pada penghujung bulan, ditandai dengan kurva akumulasi yang menanjak sangat tajam. Lonjakan tertinggi tercatat pada tanggal **30 Maret** dengan curah hujan harian mencapai **28,0 mm**, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total akumulasi bulanan.



Gambar 14 Perbandingan akumulasi curah hujan harian Maret 2026 dengan Maret 2022-2025

Secara meteorologis, kejadian hujan pada bulan Maret 2026 didominasi oleh sebaran yang tidak merata dan diselingi oleh beberapa periode basah yang pendek. Periode basah didominasi terjadi di s kedua di bulan Maret. Intensitas curah hujan mencapai titik tertinggi pada penghujung bulan, tepatnya pada tanggal 30 Maret, di mana curah hujan melonjak tajam hingga menyentuh angka tertinggi 28.0 mm dalam rentang 24 jam, yang juga terlihat melampaui rata-rata historisnya secara signifikan. Sepanjang bulan, grafik memperlihatkan fase kering yang cukup panjang dengan jumlah hari tanpa hujan sebanyak 24 hari.

## 1.6. Jarak Pandang Mendatar

Sepanjang bulan Maret 2026, jarak pandang mendatar (visibilitas) di Bandar Udara Sangia Nibandera secara umum sangat kondusif bagi penerbangan. Kondisi ini didominasi oleh visibilitas optimal >10 km (63,14%) serta visibilitas aman pada rentang 7–9 km (31,72%). Meskipun demikian, dinamika cuaca turut memicu degradasi jarak pandang ke rentang 4–6 km (2,11%) dan level kritis 0–3 km (3,02%). Penurunan ekstrem ini berkorelasi kuat dengan kejadian hujan berintensitas sedang hingga lebat, yang kerap diperparah oleh fenomena pengabur cuaca seperti kabut tipis (mist) dan kabut tebal (fog, haze). Visualisasi di bawah merepresentasikan distribusi visibilitas selama periode operasional bandara pukul 00.00–06.00 UTC (08.00–14.00 WITA).

Visualisasi lengkap mengenai distribusi frekuensi visibilitas pada periode pengamatan operasional penerbangan pukul 00.00 hingga 06.00 UTC (08.00–14.00 WITA) sepanjang bulan Maret 2026 dapat dilihat pada grafik berikut.

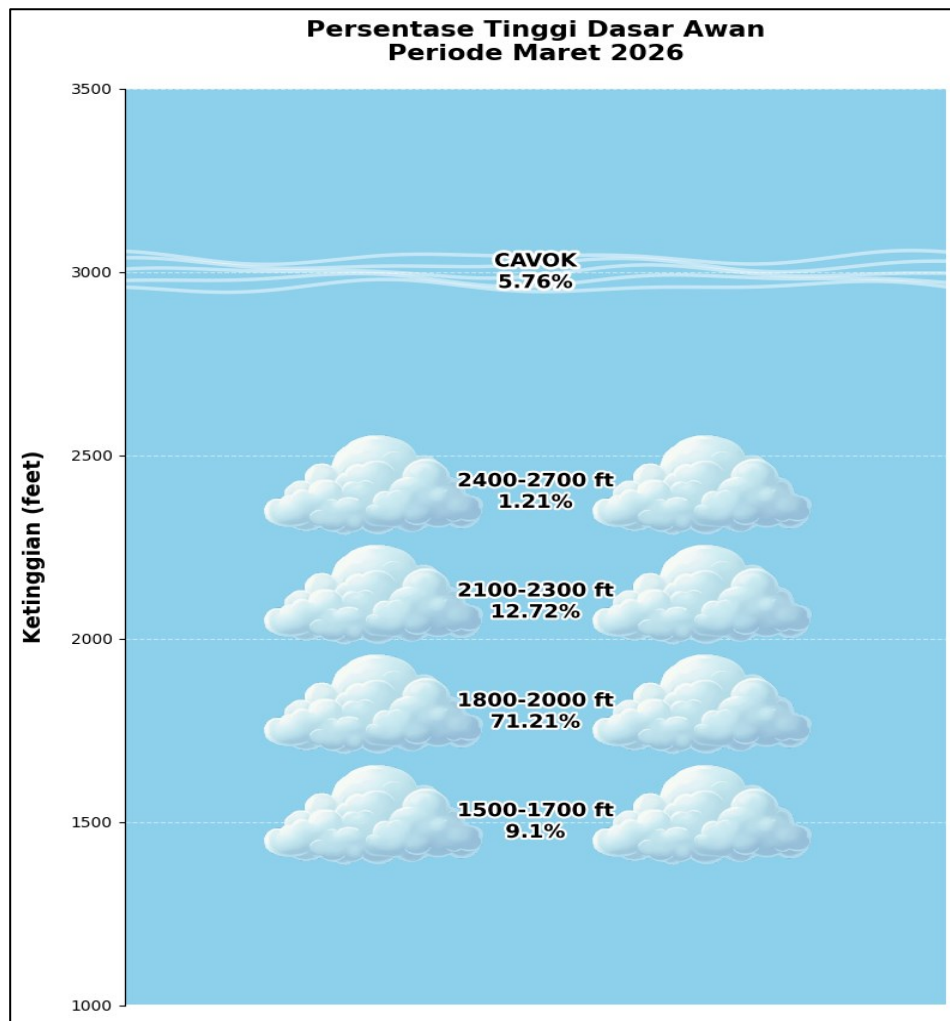


**Gambar 15** Frekuensi jarak pandang mendatar selama periode Maret 2026 dalam persen

## 1.7. Kondisi Awan

Dinamika atmosfer selama bulan Maret 2026 memperlihatkan bahwa pembentukan tinggi dasar awan (*cloud base*) relatif terpusat pada lapisan 1.800 hingga 2.000 feet. Elevasi ini mencatatkan frekuensi kejadian yang sangat dominan, menyumbang 71,21% dari keseluruhan observasi cuaca. Mengikuti di urutan kedua adalah formasi awan pada rentang 2.100–2.300 feet dengan porsi 12,72%. Untuk lapisan atmosfer yang lebih rendah, kemunculan awan di ketinggian 1.500–1.700 feet terpantau pada level 9,1%. Sebaliknya, tutupan awan dasar pada rentang yang lebih tinggi, yakni 2.400–2.700 feet, merupakan kondisi yang paling jarang terbentuk dengan persentase sangat minim sebesar 1,21%. Selain itu, kondisi langit cerah dengan jarak pandang sangat baik serta terbebas dari awan signifikan (*CAVOK*) terekam di angka 5,76%. Secara keseluruhan, pemusatan tinggi dasar awan pada rentang menengah ini mengindikasikan bahwa batas bawah awan cenderung berada pada jarak vertikal yang cukup ideal dan kondusif untuk mendukung kelancaran operasional lalu lintas udara.

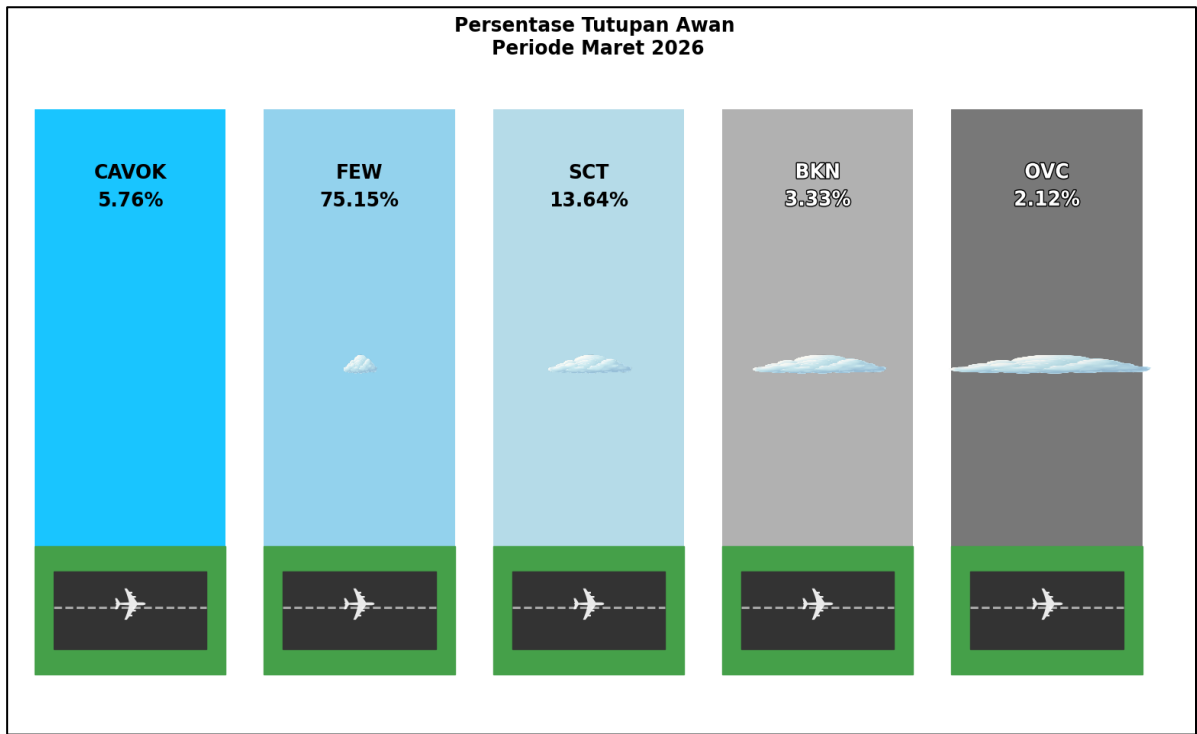
Frekuensi tinggi dasar awan selama bulan Maret 2026 divisualisasikan melalui grafik berikut ini.



**Gambar 16** Frekuensi tinggi dasar awan selama periode Maret 2026 dalam persen

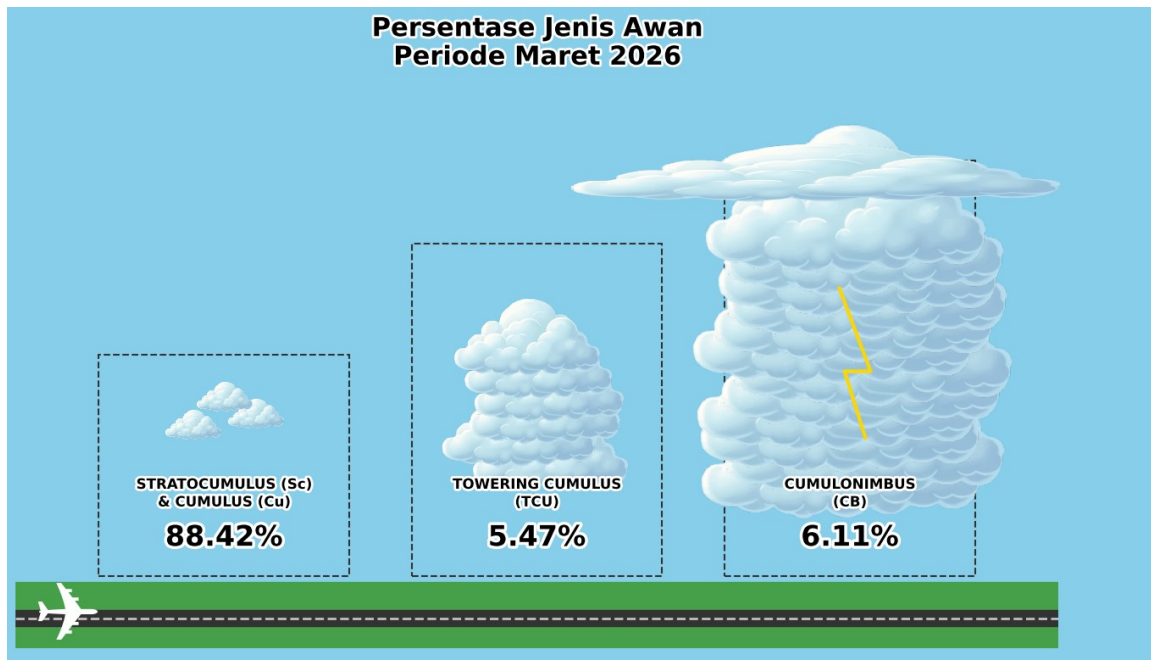
Tinjauan data observasi meteorologi di Bandar Udara Sangia Nibandera sepanjang bulan Maret 2026 juga merepresentasikan kondisi ruang udara yang relatif kondusif. Profil tutupan awan didominasi secara signifikan oleh kategori awan *Few* (1–2 oktas) dengan tingkat kemunculan mencapai 75,15%. Mengikuti tren tersebut, keberadaan awan *Scattered* (3–4 oktas) menduduki frekuensi kedua dengan porsi 13,64%. Selanjutnya, periode dengan kondisi cuaca bersih tanpa hambatan awan operasional yang signifikan (CAVOK) turut terekam pada level 5,76%.

Di sisi lain, probabilitas terjadinya cuaca yang lebih pekat dan tertutup tergolong sangat minim pada periode ini. Formasi awan *Broken* (5–7 oktas) hanya teridentifikasi sebesar 3,33%, sedangkan kondisi langit yang tertutup rapat oleh awan atau *Overcast* (8 oktas) mencatatkan frekuensi paling rendah, yakni di angka 2,12%.



**Gambar 17** Frekuensi tutupan awan selama periode Maret 2026 dalam persen

Melengkapi data tutupan dan tinggi dasar awan di atas, tinjauan terhadap jenis awan (*cloud type*) juga dilakukan guna memetakan potensi gangguan cuaca secara lebih spesifik. Berdasarkan tingkat perkembangannya vertikalnya, kondisi awan di ruang udara Bandar Udara Sangia Nibandera sepanjang bulan Maret 2026 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 18** Frekuensi jenis awan selama periode Maret 2026 dalam persen

Selama periode pengamatan bulan Maret 2026, tutupan langit secara masif didominasi oleh kelompok awan **Stratocumulus (Sc)** dan **Cumulus (Cu)** yang menjadi penyumbang terbesar kondisi perawanan, mencakup hampir keseluruhan waktu pengamatan dengan proporsi mencapai **88,42%**. Di samping itu, awan **Towering Cumulus (TCU)** yang kerap menjadi fase transisi sebelum berkembang menjadi badai—turut teridentifikasi dengan persentase sebesar **5,47%**. Kejadian awan TCU ini terdistribusi pada beberapa hari pengamatan, yakni tepatnya pada tanggal **4, 8, 19, 20, 26, 29, 30,** dan **31**. Walaupun cuaca sebagian besar stabil, indikasi adanya labilitas udara lokal tetap terpantau melalui pembentukan awan konvektif yang signifikan bagi penerbangan. Awan badai **Cumulonimbus (CB)** tercatat menyumbang porsi sebesar **6,11%** dari total pengamatan. Pembentukan awan ini secara spesifik terjadi pada tanggal **7, 19, 22, 27, 29, 30,** dan **31**.

## 1.8. Fenomena Cuaca Signifikan

Kondisi cuaca merupakan gambaran keadaan udara yang terjadi di suatu wilayah pada waktu tertentu. Dalam dunia penerbangan kondisi cuaca merupakan hal yang penting untuk diketahui berkaitan kegiatan *take-off* dan *landing* serta dapat menunjang informasi pada saat *en-route*.

Pada bulan Maret 2026 terjadi fenomena cuaca signifikan berupa hujan intensitas lebat dan sedang disertai guntur yang menyebabkan turunnya visibilitas di area Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka hingga jarak kurang dari **1000 meter** pada pukul 11.20 WITA tanggal 7 Maret, **500 meter** pukul 14.30 WITA tanggal 30 Maret, dan **2500 meter** pukul 11.20 WITA tanggal 7 Maret yang menyebabkan pesawat melakukan manuver *destination diversion* ke Bandara Haluoleo Kendari.

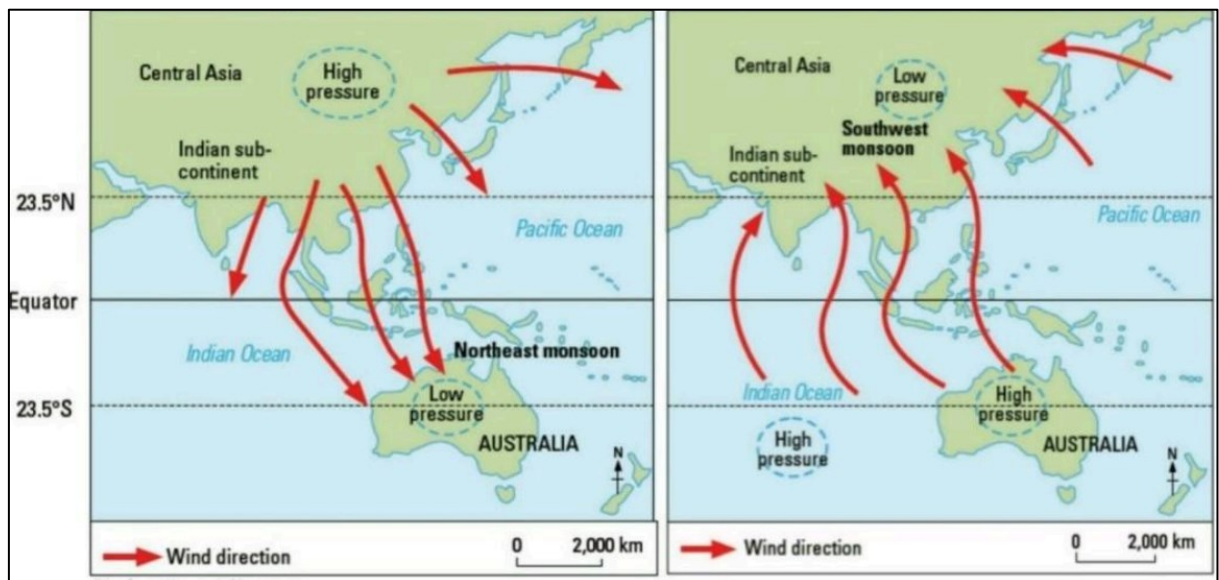
**Tabel 1** Rangkuman Kejadian Cuaca Signifikan bulan Maret 2026

Tanggal	Pagi Hari (07.00-10.00 WITA)	Siang Hari (11.00-15.00 WITA)	Visibilitas Terendah (m)	Curah Hujan (mm)
1.	-	-	-	0
2.	-	-	-	0
3.	-	-	-	0
4.	-	-	-	0
5.	-	-	-	0
6.	-	-	-	0
7.	-	TSRA	1000	10.6
8.	-	-	-	0
9.	-	-	-	0
10.	-	-	-	0
11.	-	-	-	0
12.	-	-	-	0
13.	-	-	-	0
14.	-	-	-	0
15.	-	-	-	0.6
16.	-	-	-	16.9
17.	-	-	-	0
18.	-	-	-	2.8
19.	-TSRA	-	-	0.1
20.	-	RA	-	3.8
21.	-	-	-	2.3
22.	-	-TSRA	-	0.4
23.	-	-	-	0
24.	-	-	-	0
25.	-	-	-	0
26.	-	-	-	0
27.	-	-TS	-	0
28.	-	-	-	0
29.	-	TS	-	0
30.	-	+TSRA	500	28
31.	-	-TSRA	2500	11.6

## II. Kesimpulan dan Prospek Cuaca

### 2.1. Kesimpulan Kondisi Cuaca Bulan Maret

Secara umum kondisi cuaca di bulan Maret masih berada pada musim hujan, namun dalam masa peralihan menuju musim kemarau yang memiliki suhu rata-rata relatif lebih sejuk, kelembapan udara yang masih tinggi, serta tekanan udara permukaan yang cukup rendah pada siang hari dan cukup tinggi pada malam hari. Kecepatan angin rata-rata masih relatif rendah dan stabil namun tren peningkatan kecepatan angin terjadi pada pagi hingga siang hari dan juga masih terdapat peningkatan kecepatan angin pada waktu tertentu seperti ketika terdapat awan *Cumulonimbus*. Arah angin mulai memasuki masa peralihan<sup>2</sup> dari angin baratan menjadi angin timuran yang mengikuti pola angin *Monsun Asia*.



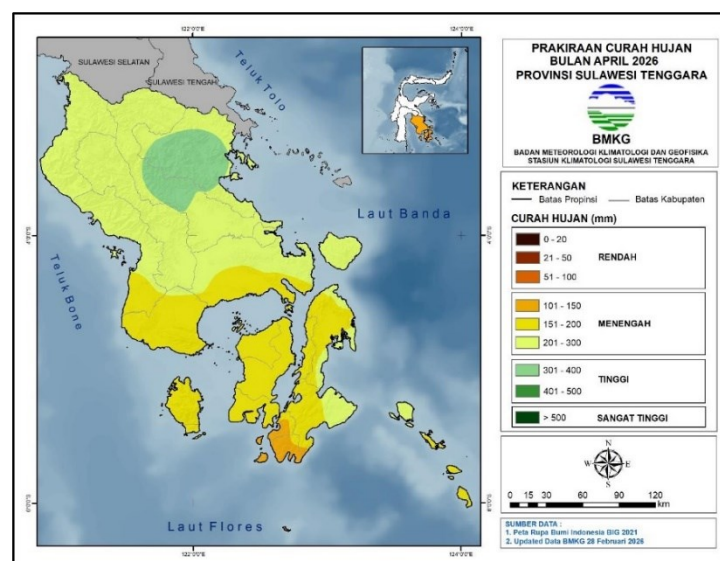
**Gambar 19** Pergerakan angin Monsun Asia (kiri) dan Monsun Australia (kanan)

Posisi *runway* yang menghadap ke Utara dan Selatan jika dibandingkan terhadap arah dan kecepatan angin memiliki potensi untuk terjadi *crosswind* terutama jika arah angin berasal dari Barat atau Timur yang tegak lurus terhadap posisi *runway*. Meskipun masih berada dalam periode musim hujan, kejadian hujan tercatat cukup jarang terjadi di bulan Maret dengan hari hujan hanya sebanyak 7 hari yang termasuk kategori cukup kering untuk periode musim hujan dengan akumulasi curah hujan satu bulan hanya **77.1 mm**. namun beberapa kejadian hujan termasuk dalam kategori intensitas sedang dan hujan lebat yang disertai guntur.

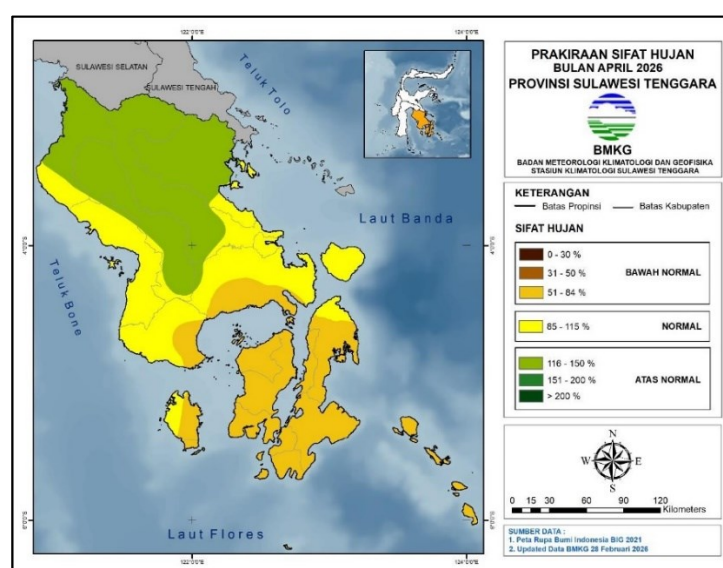
## 2.2. Prospek Cuaca Bulan April

Bulan April 2026 diperkirakan bahwa kondisi cuaca di Bandar Udara Sangia Nibandera atau umumnya wilayah Kecamatan Tanggetada masih berada pada masa peralihan dari musim hujan menuju musim kemarau dengan sifat hujan normal dan curah hujan berada pada kategori menengah di kisaran **151–200 mm** per bulan.

Selama masa peralihan musim hujan ke musim kemarau perlu diwaspadai adanya potensi peningkatan kecepatan angin dan potensi terjadinya *crosswind* dan *gusty*, kemudian potensi hujan lebat yang berpotensi dapat mengganggu kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka.



**Gambar 20** Peta prakiraan curah hujan bulan April 2026

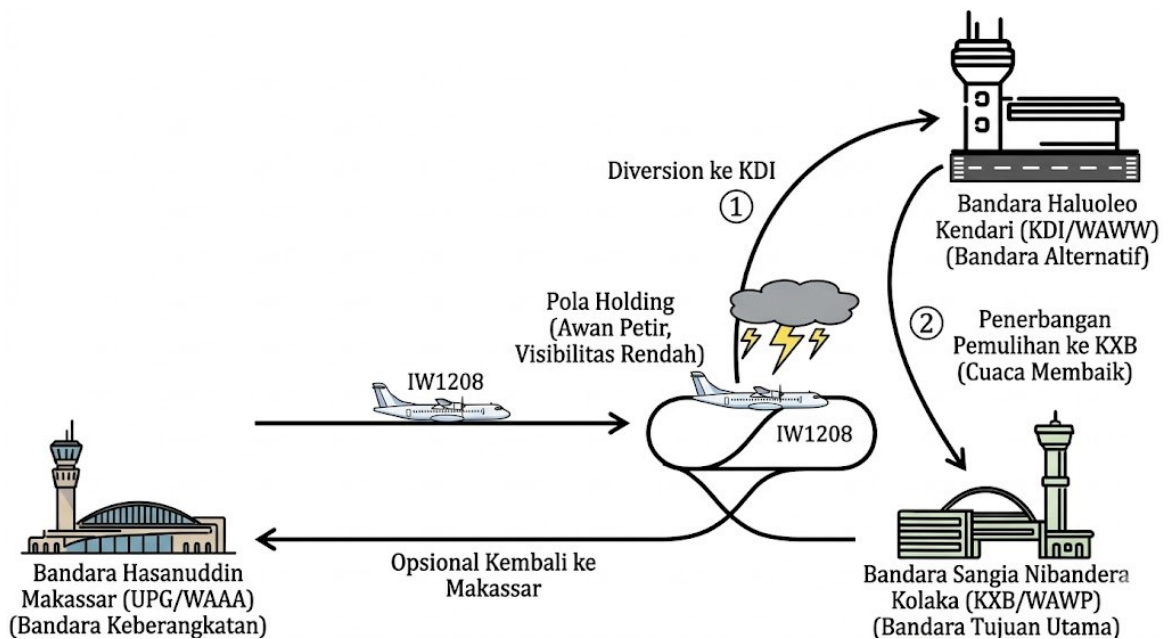


**Gambar 21** Peta prakiraan sifat hujan bulan April 2026  
(Sumber: Buletin Iklim Sulawesi Tenggara Edisi Maret 2026)

### III. Sesi Spesial

#### 3.1. Visibilitas Rendah IW-1208 Memutuskan Divert

Pesawat Wings Air IW-1208 tujuan bandara Sangia Nibandera Kolaka dikonfirmasi melakukan manuver *divert* setelah sempat *holding* beberapa saat sebelum kemudian memutuskan untuk *divert* ke bandara Haluoleo Kendari pada tanggal 31 Maret pukul 15.28 WITA.



**Gambar 22** Ilustrasi manuver *destination diversion* oleh Google Gemini AI  
(Sumber: Analisis Kejadian Divert IW1208 31 Maret 2026)

Berdasarkan pengamatan pada waktu tersebut kondisi cuaca di wilayah sekitar bandara sedang ditutupi oleh awan Cumulonimbus dengan tinggi dasar awan yang cukup rendah di sekitar **1700 feet**, kemudian terjadi hujan intensitas ringan hingga sedang dengan visibilitas dibawah **5000 m**.

Kondisi cuaca tersebut menyebabkan pesawat Wings Air IW-1208 melakukan *holding* untuk melihat perkembangan cuaca di bandara, namun kondisi cuaca tersebut bertahan cukup lama hingga satu jam akhirnya penerbangan dialihkan untuk melakukan *destination diversion* ke Bandara Haluoleo Kendari dan melakukan penjadwalan ulang untuk tiba di bandara pada pukul 17.30 WITA.

**GLOSARIUM CUACA****A**

Angin : Massa udara yang bergerak dari wilayah bertekanan tinggi menuju wilayah bertekanan rendah akibat perbedaan suhu dan tekanan udara baik di permukaan bumi maupun di lapisan atmosfer yang disebabkan oleh perbedaan pemanasan yang diterima dari radiasi matahari.

AWOS (*Automated Weather Observing System*) : Sistem instrumen pengamatan cuaca otomatis yang berfungsi mengumpulkan data cuaca secara real-time di bandar udara, seperti arah & kecepatan angin, suhu, kelembapan, tekanan udara, dan visibilitas, lalu menyajikan informasi penting ini secara otomatis untuk mendukung keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan, termasuk laporan ke pilot, ATC, dan sistem penerbangan lainnya.

**C**

CAVOK : Visibilitas 10 km atau lebih dan tidak terdapat visibilitas terendah teramati, tidak ada awan Cumulonimbus atau awan Cumulus yang menjulang tinggi, tidak ada awan di bawah 5000 kaki atau ketinggian MSA tertinggi (lebih besar), dan tidak ada kondisi cuaca yang signifikan bagi penerbangan.

Crosswind : Angin yang berhembus dari arah yang tegak lurus terhadap arah lajunya pesawat.

Cumulonimbus (CB) : Awan vertikal yang sangat besar, padat, dan menjulang tinggi seperti gunung atau bunga kol raksasa, seringkali menyebabkan cuaca ekstrem seperti hujan badai, petir, dan angin kencang.

Cumulus (Cu) : Awan rendah (dasar awan biasanya di bawah 800 meter) yang berbentuk gumpalan kapas padat dengan dasar rata dan puncak seperti kembang kol. Terbentuk dari proses konveksi (udara panas naik) pada hari cerah, awan ini umumnya

menandakan cuaca baik, namun dapat berkembang menjadi awan hujan/badai cumulus congestus atau cumulonimbus.

Curah hujan : Jumlah air hujan yang turun kemudian terkumpul di permukaan datar, tidak meresap, tidak mengalir, dan tidak menguap di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter (mm). Satu milimeter curah hujan setara dengan satu liter air yang jatuh di permukaan seluas satu meter persegi.

## D

Dasarian : Satuan waktu yang lamanya 10 hari. Dalam Meteorologi dan Klimatologi terdapat tiga periode dasarian yaitu tanggal 1-10, 11-20, dan 21 hingga akhir bulan.

Destination diversion : Prosedur pengalihan rute di mana pesawat mendarat di bandara alternatif, bukan di bandara tujuan yang direncanakan semula. Keputusan ini diambil ketika pesawat tidak dapat mendarat di bandara tujuan setelah berada disekitar bandara tujuan

Diurnal : Pola perubahan atau fenomena alam yang berulang sekali setiap hari (dalam 24 jam) akibat rotasi Bumi, terutama didorong oleh perbedaan suhu dan radiasi matahari antara siang dan malam

Divert : Pengalihan rute penerbangan yang mengharuskan pesawat mendarat di bandara selain tujuan semula karena alasan di luar kendali pilot/maskapai, misalnya akibat kondisi cuaca yang buruk.

## F

Fog : Fenomena udara kabur akibat kondensasi uap air di dekat permukaan tanah ketika kondisi udara lembap. *Fog* bersifat sangat padat, berwarna putih/abu-abu, dan mengurangi jarak pandang secara drastis hingga kurang dari 1 km.

**G**

**Gusty** : Peningkatan kecepatan angin terhadap kecepatan angin rata-rata 2 menit hingga 10 Knot atau lebih secara tiba-tiba, dan berlangsung singkat (biasanya hanya beberapa detik hingga kurang dari 20 detik).

**H**

**Hari hujan** : Hari di mana terjadi curah hujan dengan intensitas setidaknya 1 mm dalam satu hari (24 jam) yang diukur dengan alat penakar hujan.

**Haze** : Fenomena udara kabur karena sebaran partikel kering (debu, asap, polusi) yang melayang di udara, membuat langit terlihat abu-abu atau kecokelatan. Berbeda dengan *fog* dan *mist* *haze* terjadi di udara kering dan sering dikaitkan dengan polusi.

**Holding** : Prosedur manuver terbang memutar di udara pada titik tertentu yang diperintahkan oleh *Air Traffic Controller* (ATC). Tujuannya adalah menunda pendaratan karena cuaca buruk, antrean landasan padat, atau alasan keselamatan lainnya.

**I**

**Intensitas curah hujan** : Laju atau banyaknya curah hujan yang terjadi dalam satuan waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter per jam (mm/jam).

Klasifikasi intensitas curah hujan yaitu;

- Hujan ringan : 1 – 5 mm/jam atau 5 – 20 mm/hari.
- Hujan sedang : 5 – 10 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari.
- Hujan lebat : 10 – 20 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari.
- Hujan sangat lebat : > 20 mm/jam atau >100 mm/hari.

**K**

**Kelembapan udara** : Kandungan uap air dalam sebuah parsel udara yang terdapat di suatu wilayah yang dapat

dipengaruhi oleh fenomena lain seperti suhu, hujan dan angin.

## M

- Mist** : Fenomena udara kabur (Kabut Tipis/Embun) mirip dengan *fog* (tetesan air) tetapi partikelnya lebih kecil dan tidak terlalu padat. *Mist* terjadi ketika udara lembap dan jarak pandang masih di atas 1 km.
- Monsun** : Sistem angin musiman regional yang berbalik arah secara periodik setiap setengah tahun sekali, menyebabkan perubahan musim yang jelas antara musim hujan dan musim kemarau, terutama di wilayah Asia dan Australia.
- Monsun Asia** : Sistem angin musiman periodik yang berhembus dari Benua Asia ke Australia (angin barat/muson barat) pada musim hujan (sekitar Oktober-April), membawa uap air dan hujan.

## P

- Parsel udara** : Konsep sekumpulan massa udara sejenis yang membentuk kantong udara (imajiner) tanpa bercampur dengan lingkungannya.
- Pasang surut atmosfer** : Pergerakan periodik atmosfer (perubahan tekanan udara, dan suhu) yang teratur secara global yang mirip dengan pasang surut laut, dipicu oleh pemanasan harian matahari.

## S

- Semi diurnal** : Pola perubahan atau fenomena alam yang terjadi dua kali dalam sehari (setengah harian). Fenomena ini memiliki siklus atau periode sekitar 12 jam.
- Sifat hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-rata atau normalnya selama periode 30 tahun (1981–2010) pada bulan dan tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :
- a. Atas Normal (AN) : jika nilai perbandingannya > 115%.

b. Normal (N) : jika nilai perbandingan antara 85%-115%.

c. Bawah Normal (BN) : jika nilai perbandingannya <85%

Suhu udara : Ukuran panas atau dinginnya udara di suatu tempat yang biasanya dinyatakan dalam derajat Celsius (°C) atau Fahrenheit (°F).

Stratocumulus (Sc) : Jenis awan rendah (dasar awan di bawah 2000 m) yang berwarna putih atau keabu-abuan, berbentuk gumpalan, bergelombang, atau seperti selimut tebal yang bertumpuk. Awan ini merupakan campuran karakteristik awan Stratus (berlapis) dan Cumulus (gumpalan), umumnya tidak menghasilkan hujan, namun kadang membawa gerimis ringan di wilayah pesisir/bukit.

## T

Tekanan udara : Gaya berupa tekanan yang dihasilkan oleh berat partikel-partikel gas di atmosfer bumi akibat tarikan gravitasi bumi pada suatu satuan luas permukaan yang diukur dengan satuan milibar (mb) atau hektopascal (hPa).

Towering Cumulus (TCU) : Awan konveksi tebal dan menjulang tinggi (vertikal) yang menandakan ketidakstabilan atmosfer. Awan ini merupakan tahap transisi antara *cumulus mediocris* dan *cumulonimbus* (CB). TCU sering menyebabkan hujan, turbulensi, dan menjadi indikator kuat potensi cuaca buruk serta badai petir.

Tutupan awan : Langit yang tertutup awan saat diamati dari titik tertentu di permukaan bumi yang mengindikasikan seberapa luas awan menutupi langit, yang memengaruhi intensitas sinar matahari dan suhu udara dengan standar pengukurannya adalah oktas.

a. 0 Okta: Langit cerah (*clear*).

b. 1-2 Okta: Sedikit awan (*few*).

c. 3-4 Okta: Awan tersebar (*scattered*).

d. 5-7 Okta: Awan pecah/mendung (*broken*).

e. 8 Okta: Tertutup awan seluruhnya (*overcast*).

**V**

Visibilitas

: Jarak pandang mendatar terjauh di mana suatu objek referensi dapat dilihat dan diidentifikasi oleh mata telanjang pengamat di permukaan bumi yang mengukur tingkat kejernihan atmosfer yang dapat dipengaruhi oleh kabut, polusi, curah hujan, atau gelap malam.

**W**

Windrose

: Diagram visual berbentuk lingkaran yang menyajikan data arah dan kecepatan angin di lokasi tertentu selama periode waktu tertentu, menunjukkan frekuensi angin datang dari arah mana (arah angin dominan) dan seberapa kuat angin tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- BMKG (2015). *Peraturan Deputi Bidang Meteorologi BMKG Nomor 1 Tahun 2015 tentang tata cara pengamatan dan pelaporan Local Routine Report (MET Report) dan Local Special Report (SPECIAL) untuk pelayanan informasi meteorologi penerbangan di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika* (Peraturan Deputi).  
<https://web-aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf>
- BMKG. (2020). *Modul Meteorologi Dasar*. [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)
- BMKG. (2024). *Kamus Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi BMKG
- Landsberg, B. (n.d.). *Go-around*. Aircraft Owners and Pilots Association.  
<https://www.aopa.org/training-and-safety/students/presolo/skills/go-around>
- Mayhew, N. (n.d.). *Training fact sheet – Visibility*. Vertical Aviation Safety Team.  
[https://vast.aero/archives/Safety\\_Bulletins/Visibility.pdf](https://vast.aero/archives/Safety_Bulletins/Visibility.pdf)
- National Oceanic and Atmospheric Administration. (n.d.). *Ten basic clouds*. National Weather Service. <https://www.noaa.gov/jetstream/clouds/ten-basic-clouds>
- Ruseno, N., Royyan, M., & Tanaya, P. I. (2020). Development of return to base flight trajectory generator based on Dubins path – vector field method. *Jurnal Teknologi Kedirgantaraan*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.35894/jtk.v5i1.421>
- Sellem, S. (2021, July 29). *Decision making during approach*. ATR Flight Safety.  
<https://safety.atr-aircraft.com/2021/07/29/decision-making-during-approach/>
- Soerjadi Wirjohamidjojo, & Ratag, M. A. (2006). *Kamus istilah meteorologi aeronautik*. Badan Meteorologi dan Geofisika
- SKYbrary Aviation Safety. (n.d.). *Diversion*. <https://skybrary.aero/articles/diversion>
- Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara. (2026). *Buletin informasi iklim Provinsi Sulawesi Tenggara: Edisi Maret 2026*.
- Swinburne University of Technology. (n.d.). *Diurnal motion*. COSMOS – The SAO Encyclopedia of Astronomy.  
<https://astronomy.swin.edu.au/cosmos/d/Diurnal+Motion>
- U.S. Department of Transportation, Federal Aviation Administration. (2017). *AC 150/5220-16E: Automated Weather Observing Systems (AWOS) for non-Federal*

*applications* (Advisory Circular).

[https://www.faa.gov/documentLibrary/media/Advisory\\_Circular/AC\\_150\\_5220-16E.pdf](https://www.faa.gov/documentLibrary/media/Advisory_Circular/AC_150_5220-16E.pdf)

University of Arizona. (n.d.). *Water vapor in the atmosphere* (ATMO336 lecture).

Department of Atmospheric Sciences.

<https://www.atmo.arizona.edu/students/courselinks/spring13/atmo336/lectures/sec1/humidity.html>

Wirjohamidjojo, S., Susanto, R., Sudjono, A. H. M. G., Sujitno, A. H. M. G., & Suhartono, A. H. M. G. (1994). *Kamus istilah meteorologi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

World Meteorological Organization. (2017). *Code specifications and coding procedures*. International Cloud Atlas. <https://cloudatlas.wmo.int/en/code-specifications-and-coding-procedures.html>

### LAMPIRAN

#### 1. Rata-rata suhu per-jam bulan Maret (°C)

TANGGAL	JAM (WITA)																								
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	
01	29.8	30.5	30.6	30.9	31.3	31.4	31.6	31	30.6	30.8	30.1	28.3	26.7	29.6	29.8	29.6	29.3	28.8	28.6	28.6	28.6	28.3	28.2	28.1	28.3
02	29.4	30.1	30.8	30.9	30.7	31.2	31.6	31.8	31.3	30.6	29.6	28.4	27.4	26.3	25.5	25.4	28.8	29.2	29	28.6	28.5	28.6	28.4	28.3	28.7
03	29.2	30	30.5	31.4	31.4	31.2	31.5	31.9	32.2	31.3	30	28.6	29.8	29.8	29.7	29.6	29.2	29	29.1	29	28.7	28.6	28.3	28.5	
04	29.1	29.4	30	30.3	30.7	31	31.4	30.9	31.2	31	30	29.8	29.6	29.1	28.9	28.6	28.5	28.4	28.4	28.2	28	28	28.2	28.2	
05	28.8	29.7	30.6	30.8	31.4	30.9	30.8	31.1	31.3	31.5	30.4	28.8	27.9	26.6	25.6	25.4	25.2	25	24.6	24.2	24	23.9	23.9	24.5	
06	28.2	30.7	30.3	31	31.3	31.6	32	32.5	32.4	31.2	30.3	29	26.9	26.2	26.2	25.9	25.6	25.7	25.3	25.4	25.7	25.5	25.6	25.2	
07	26.3	28.2	29.9	31.2	26.3	25.4	26.6	26.8	26.6	26.7	26.6	25.8	25.3	25	24.8	24.9	24.8	25	24.3	24.3	24.3	24.3	24	25	
08	28.3	30.1	30.5	30.6	30.6	30.5	30.5	30.5	29.7	29.4	28.8	27.9	26.4	27.6	28	28.2	28.2	28.1	27.9	27.6	27.6	27.7	27.7	28	
09	28.9	29.8	30.1	30.4	30.7	30.5	30.4	30.2	30.4	28.7	27.8	27.9	27.5	27.4	27.9	28.3	28	28.1	28.1	28.2	28.3	28.3	28.3	28.5	
10	29.5	30.4	M	31.3	31.4	31.4	31.6	31.5	30.6	29.4	28.9	28.2	28.3	28.8	29.1	28.7	28.4	28.2	28.2	28.7	28.8	28.7	28.5	28.4	
11	29.1	29.5	30.3	30.9	31	31	31.6	31.8	31.4	30	29.2	29.1	29	29	28.7	28.5	28.2	28.1	28.2	28.3	28.4	28.3	28.3	28.4	
12	28.7	29.2	29.9	30.9	31.3	31.6	30.9	31.6	29.7	28.5	28.5	27.9	27.6	27.5	27.7	27.8	27.8	27.8	27.9	27.8	28	28.1	28	28.3	
13	29	30	29.4	30.6	31	31	30.6	30.2	30.2	29.7	29.3	29.3	29	28.6	25.8	25	25.5	28.7	28.4	28.1	27.9	28.1	28	28.1	
14	29.2	30.3	30.8	30.9	30.9	31.3	31.4	32	32.1	31.8	30.7	28.4	26.8	26.2	26.1	26.2	26.4	26.1	25.5	24.8	25.7	25.5	25.6	25.1	
15	25.7	27.8	29.5	31.1	30.9	31.2	31.4	31.7	31.2	29.5	28.5	27.2	26.4	26.7	26.2	26.2	26.6	25.5	24.8	24.6	24.9	24.6	24.4	25	
16	27.6	28.8	30	30.5	30.8	30.8	30.6	29.4	29	28.5	28	26.8	26.3	26.5	26.3	25.7	25.7	25.8	25.9	25.1	25.1	25.2	25.1	25.6	
17	29.4	29.3	30.3	30.6	31	29.4	28.9	29.5	30.9	29.9	28.4	28	26	25.7	25.1	24.9	24.7	24.6	24.7	25	25.7	24.5	24	24.4	
18	26.5	29.6	30.1	30.3	30.5	30.6	30.8	30	28.9	28.5	27.5	26.7	26.3	26	25.9	25.9	25.5	25.4	25.3	25.1	25	24.7	24.6	25	
19	24.5	24.2	25.7	29	30.1	29.7	30.4	29.9	29.4	29.2	28.4	27.3	26.5	26.2	26	25.7	25.4	24.8	24.6	24.4	24.5	24.6	24.5	24.8	
20	26.6	28.4	29.1	27.5	26.2	28	27.2	25.4	24.5	24	24	23.8	23.7	24	24.2	24.1	24	23.6	23.9	23.8	23.8	24.1	24.2	24.4	
21	26.4	29.2	30.1	30.1	30.1	30.4	30.7	30.5	30.8	29.9	28.6	27.3	26.9	26.6	26.1	25.6	25.4	25.3	25	24.6	24.3	24.1	24.4	24.9	
22	27.4	28.9	29.7	30.2	30.8	30.4	26.6	26.8	26.3	25.8	25.8	25.6	26.3	26.5	26	25.9	25	24.8	24.9	25.4	27.6	24.9	24.1	24.1	
23	26	28.8	29.6	30	30.2	30.7	30.9	30.7	30	29.3	28.3	27	25.9	25.4	25.3	25.1	24.7	24.4	27.5	27.9	25.6	25.1	25.3	28.1	
24	28.5	30.2	30.9	30.8	30.9	31	31.4	31.8	32.2	31.5	30.3	27.9	27.2	26.5	25.7	25.5	25.1	24.8	24.6	24.7	24.8	24.9	24.4	24.5	
25	26.4	28.7	30.1	30.1	31.3	31.3	31.4	30.3	29.5	29.3	28.6	27.5	27	26.9	27.1	26.8	26.2	25.6	25.3	24.9	24.6	24.3	24	24.8	
26	28.9	30.1	30	30.5	31	31.1	30.7	31.7	31.4	31.1	30.3	27.8	27.2	26.2	25.8	25.4	25.5	25.2	24.8	24.8	24.9	24.7	24.4	24.6	
27	27.3	30.5	30.8	30.7	30.9	31	31.1	30.3	29.4	28.9	28.7	27.1	26.1	25.7	25.3	24.9	24.6	24.4	24.1	23.9	23.8	23.6	23.5	24.3	
28	27.8	30.2	30.6	30.9	31	31	31.1	31	29.3	28.9	28.5	27.1	26	25.9	25.1	24.4	24.2	23.9	23.5	23.5	23.4	23.5	23.3	24.4	
29	28.6	30.2	30.1	30.7	31.2	31.2	31.5	30.9	30.4	30	29.5	28.2	27.2	26.4	25.6	25.1	24.5	24.1	23.7	23.6	23.4	23.3	23	24.3	
30	28.5	30.1	32.2	30.1	30.4	31.1	26	24	24	24	24.2	24.2	24.2	24.3	24.3	24.4	24.4	24.3	24.1	23.9	23.8	23.7	23.8	24.9	
31	29.5	30.1	30.7	31.3	30.2	29.7	29.2	25.2	24	23.9	24.3	24.3	24.1	24	23.9	23.7	23.5	23.4	23.5	23.5	23.4	23.3	23.4	24.3	

2. Rata-rata kecepatan angin per-jam bulan Maret (Knot)

TANGGAL	JAM (WITA)																							
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00
01	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	5	5	4	3	5	6	4	4	5	6
02	6	6	5	5	5	4	3	3	3	2	3	4	2	1	2	1	6	7	6	5	5	5	5	6
03	6	7	6	6	5	6	5	5	6	5	2	1	5	4	5	4	4	4	5	7	6	6	5	4
04	4	5	5	6	6	6	6	5	4	4	4	7	8	7	6	6	6	4	5	4	4	3	4	4
05	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
06	2	2	4	4	6	7	7	6	7	7	7	5	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	3
07	2	2	2	3	7	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2
08	2	2	3	4	5	6	6	6	4	4	4	2	1	2	4	5	8	7	8	7	9	8	8	8
09	8	7	8	8	8	7	6	6	6	8	6	5	4	4	5	7	6	6	7	8	7	8	8	7
10	9	9	M	9	8	8	8	7	7	7	4	3	4	5	7	8	7	7	8	9	10	9	9	8
11	8	9	8	9	8	7	8	8	7	6	6	6	6	7	7	7	8	9	9	10	10	10	9	10
12	9	9	9	10	10	10	9	9	10	8	11	10	8	6	6	6	6	5	6	6	7	7	7	8
13	8	8	7	7	6	5	4	5	8	6	7	8	5	2	1	1	2	5	5	3	4	6	5	5
14	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	4
15	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	5	3	3	4	1	3	1
16	3	3	3	5	5	6	5	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1
17	2	4	4	5	6	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	7	2	1
18	2	3	4	5	6	6	6	4	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
19	4	5	4	3	4	3	6	5	3	1	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3
20	1	3	2	5	3	3	6	6	4	2	1	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3
21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	4
22	3	3	3	4	4	5	10	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	8	8	5	2
23	2	8	7	6	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	5	5	3	2	2	3
24	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
25	2	2	2	3	5	6	5	6	6	4	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1
26	1	3	5	5	6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2
27	2	4	4	6	7	7	7	6	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3
28	3	4	5	7	7	7	6	6	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1
29	2	3	5	6	7	7	7	7	6	5	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2
30	2	3	5	5	6	7	9	9	5	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	4	4	2	1
31	1	4	5	4	6	8	8	5	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2

3. Akumulasi Curah Hujan per-jam bulan Maret (mm)

TANGGAL	JAM (WITA)																								
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	
01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
05	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07	0	0	0	0	10.2	0.2	0.1	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.3	0.2	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16.6	0.3	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	2.8	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0.1	0.3	0	0	0.2	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	1.3	0	0	1.8	0	0	0
21	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.6	0.2	0	0	0.1	0.3	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0.3	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	21.8	5.5	0.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	0.1	0	0	0	0	0	0	2.8	7.2	1.4	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4. Rata-Rata Kelembapan Udara per-jam bulan Maret (%)

TANGGAL	JAM (WITA)																							
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00
01	75	71	73	71	68	67	66	67	68	68	71	81	91	76	78	80	80	84	83	79	80	81	86	85
02	80	79	77	76	76	74	70	67	68	71	78	85	91	95	98	99	81	75	74	78	78	79	80	78
03	78	75	76	73	71	75	76	74	71	75	80	88	79	80	77	75	77	78	78	78	80	80	82	81
04	80	80	75	68	68	67	64	69	71	75	77	74	65	68	71	77	77	78	76	78	79	78	78	80
05	80	78	74	71	67	69	69	68	67	65	69	77	81	89	93	95	95	95	97	98	98	97	97	95
06	82	72	75	73	73	74	69	61	61	66	68	75	86	90	91	93	95	93	95	95	91	90	89	93
07	88	83	75	68	88	94	89	89	92	91	92	94	96	96	98	95	97	95	98	99	99	98	98	95
08	84	76	74	75	74	71	71	71	73	74	77	83	93	88	84	83	80	78	78	80	81	81	78	78
09	76	71	68	69	68	68	68	70	70	78	79	80	87	85	79	75	77	78	78	77	77	78	79	78
10	73	69	M	67	66	69	68	68	72	77	76	83	81	80	78	82	84	84	81	77	76	75	78	80
11	76	76	73	72	73	74	69	66	69	75	78	76	78	76	77	79	82	83	82	79	78	77	78	78
12	76	75	70	68	68	65	67	66	74	76	78	79	79	82	81	81	80	80	79	82	80	79	80	78
13	77	73	76	72	71	70	72	72	70	71	74	71	75	78	92	96	92	69	70	74	80	78	79	79
14	75	72	69	69	70	67	65	60	59	61	67	81	91	94	93	89	88	90	94	96	94	93	93	95
15	91	83	75	68	69	69	67	64	64	75	83	91	95	96	95	90	88	95	96	97	97	99	99	97
16	84	78	74	72	73	74	73	77	77	83	87	94	95	92	92	94	94	93	94	100	100	100	100	99
17	82	79	74	74	73	75	77	75	69	71	82	82	95	96	98	98	99	99	98	98	94	96	99	99
18	92	78	78	77	75	75	73	76	80	85	92	95	96	97	95	95	96	96	96	97	97	99	100	99
19	96	98	94	82	76	78	74	76	79	80	85	93	96	98	97	97	98	99	100	99	100	99	100	99
20	95	87	80	88	92	84	86	88	95	98	100	100	100	99	96	97	96	99	100	100	99	99	100	99
21	91	76	69	72	73	72	71	71	70	73	81	91	94	93	94	94	96	97	98	100	100	100	100	99
22	89	83	78	75	72	75	87	85	90	95	97	97	90	89	93	93	97	99	99	96	84	95	99	98
23	91	79	78	75	74	71	69	68	70	73	81	89	95	96	96	96	96	97	81	80	94	95	94	83
24	85	77	72	73	74	73	70	65	60	61	70	87	92	95	97	95	97	97	97	97	96	96	98	99
25	93	82	74	76	71	70	70	75	82	82	86	94	95	95	92	94	98	98	98	98	98	100	98	98
26	83	78	79	78	74	72	74	69	69	66	66	82	86	92	94	96	96	96	96	96	96	98	99	99
27	87	73	70	77	75	73	74	79	78	81	84	94	97	98	99	100	100	100	100	100	99	100	100	98
28	87	77	73	73	72	74	75	73	78	80	84	92	96	93	96	99	100	100	100	100	100	99	100	97
29	82	74	77	75	73	74	71	75	76	76	79	86	88	90	95	96	99	100	100	100	100	100	100	97
30	80	73	63	73	73	71	75	92	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	96
31	75	72	70	68	76	80	81	92	99	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99



**BMKG**



***"PANTAU RADAR CERMATI AWAN,  
RUTE TERJAGA TERBANG PUN AMAN"***



## **STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA**

**Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93562**

**Telp : (0405) 2401622 | WhatsApp : 0851-7412-7142 | Fax : (0405) 2310807**

**Email: [stamet.kolaka@bmkg.go.id](mailto:stamet.kolaka@bmkg.go.id)**